



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dibuat oleh penulis untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam memperbaiki perencanaan persediaan barang keramik perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Lot Sizing* dan *Analytic Hierarchy Process (AHP)* peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Data sales history* sangat berguna dalam penggunaan metode perhitungan *lot sizing* sebagai dasar untuk membandingkan biaya persediaan yang dilakukan perusahaan dengan biaya persediaan yang telah diolah menggunakan metode *lot sizing*. *Sales history* juga dapat digunakan sebagai data dalam mengelola *vendor management inventory* dalam memilih *supplier* yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. *Vendor Management Inventory* sangat berguna dalam menentukan keputusan pemilihan *supplier* yang melibatkan banyak kriteria dan alternatif. Dalam penelitian ini *Vendor Management Inventory* dapat diolah menggunakan *Expert Choice*. Setelah perusahaan menentukan jumlah unit barang yang akan dipesan menggunakan *Lot Sizing* karena banyaknya *supplier* yang memiliki produk yang memiliki harga, jenis, dan bentuk yang relatif sama penulis menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)* untuk menentukan pemilihan

supplier agar dapat meningkatkan operational perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat 3 kriteria yaitu *Accuracy*, *Schedule Delivery*, *Sales Forecast* dan 5 alternatif yaitu Asia Tile, PMJ, Atena, Picasso, Platinum. Dalam penelitian ini supplier yang paling berpengaruh terhadap operational perusahaan adalah Picasso dengan perolehan skor 32,4%,selanjutnya Atena 23,5%, Asia Tile 17,2%, Platinum 16,9% dan yang terakhir PMJ dengan skor 10%.

3. Metode *Lot Sizing* sangat berguna dan dapat digunakan sebagai alat pengambil keputusan dalam melakukan penentuan jumlah persediaan barang perusahaan karena memiliki beberapa metode didalamnya seperti, *Lot for Lot*, *Least Unit Cost*, *Least Total Cost*, *Economic Order Quantity* yang dapat disesuaikan dengan kriteria dan biaya –biaya dalam pengadaan barang tersebut dengan perhitungan yang membuat total biaya pengadaan serendah mungkin. Dalam penelitian ini terdapat beberapa syarat yang dibutuhkan dalam menggunakan metode *Lot Sizing* yaitu jumlah kebutuhan barang, biaya pemesanan, dan biaya simpan dari barang tersebut. Dalam penelitian ini penggunaan metode *Economic Order Quantity* mendapatkan total biaya persediaan terendah yaitu sebesar Rp 7.438.992 dengan frekuensi pemesanan sebanyak 6 kali, selanjutnya *Lot for Lot* dengan total biaya persediaan sebesar Rp 7.620.000 dan frekuensi pemesanan sebanyak 12 kali, *Least Total Cost* dengan total biaya persediaan sebesar Rp 29.220.456 dan frekuensi pemesanan sebanyak 10 kali, dan yang terakhir yaitu *Least Unit Cost* dengan total biaya sebesar Rp 30.980.332 dan frekuensi pemesanan sebanyak 11 kali.

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam persediaan barang keramik perusahaan dapat meminimalkan dengan menggunakan metode penentuan jumlah persediaan barang menggunakan *Economic Order Quantity* karena memiliki frekuensi pemesanan yang lebih kecil yaitu sebesar 6 kali serta biaya persediaan sebesar Rp 7.438.992 dan Metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)* dalam menentukan supplier yang dipilih adalah Picasso karena memiliki pengaruh kriteria terbesar yaitu sebesar 23,5% yang dapat meningkatkan *operational performance* perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

5.2 Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai persediaan barang :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan data yang lebih lengkap agar dapat menggunakan metode metode lain sebagai perbandingan.
2. Menyesuaikan data *history* pengeluaran dan pemasukan sesuai dengan jenis produk yang akan diteliti agar biaya – biaya persediaan dapat disesuaikan dengan jenis produk tersebut.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya memilih dan menyeleksi responden berkompeten dan sesuai bidangnya yang akan diwawancarai agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dalam penggunaan metode perhitungan atau *software*.